

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN
OTONOMI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN
DI SMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Studi Kasus : SMA Yang Melaksanakan Pilot Proyek
Kurikulum Berbasis Kompetensi

TESIS



Oleh
RIFA'I
NIM. 20011020019

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Manajemen

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004**

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN
OTONOMI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN
DI SMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

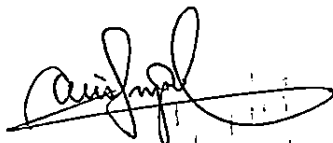
**Studi Kasus : SMA yang melaksanakan pilot proyek
kurikulum berbasis kompetensi**

Diajukan Oleh :

**RIFA'I
NIM. 20011020019**

**Tesis ini telah Dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal : 1 Juni 2004**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI



**Dr. H. Aris Suparman Wijaya, Akt. MM.
Ketua**

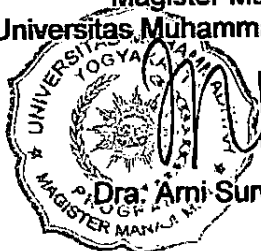


**Dra. Tri Maryati, MM.
Anggota**



**Drs. H. Susanto, M.S.
Anggota**

**Mengetahui
Ketua Program Pascasarjana
Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Dra. Arni Surwanti, M.Si.

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN
OTONOMI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN
DI SMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Studi Kasus : SMA yang melaksanakan pilot proyek
kurikulum berbasis kompetensi

Ditulis oleh :

RIFA'I
NIM. 20011020019

Tesis ini telah dipertahankan dan diizinkan di deposit
Dewan Riset Program Pascasarjana Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal : 1 Juni 2004

SUSUNAN DEWAN PENGOJUH

Dr. H. Agus Subianto, Widyaiswara, A.M.M.
Ketua

Dr. H. Subianto, M.S.
Anggota

Dr. Th. Marwati, M.M.
Anggota

Mengetahui
Ketua Program Pascasarjana
Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Ani Suwanti, M.Pd.

MOTTO :

1. **Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang yang berilmu beberapa derajat (Al Qur'an 58 : 11)**
2. **Belajarlh, sesungguhnya manusia tidak dilahirkan dalam keadaan pandai. Semakin terdidik oleh zaman semakin terlihat kurangnya akal pikiranku. (Syair Imam Syafi'i).**
3. **Aku teruskan cita-cita perjuangan orang tuaku.**

Persembahan Kepada :

1. **Ayah dan Ibu H. Sahlan dan Mertua**
2. **Isteri Dra Sri Wahyuni**
3. **Kedua anak :**
Pratika Wahyuhidaya
Ahmad Prasetyadilaga
4. **Kakak , adik , anak-anak dan cucu.**
5. **Almamater**
6. **Teman-Teman S2 se angkatan**

1. Allah akan menegakkan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berhukum kepada Allah (Al Quran 58 : 11)
2. Belajar, sesungguhnya manusia tidak diberikan dalam keadaan bodoh. Gemakin sedikit oleh zaman semakin terlihat kurangnya akal pikirannya. (Syair Imam Syafi')
3. Aku merasa cita-cita perjuangan orang tua.

Persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu H. Saiful dan Matus
2. Ibtihaj Dira Saiful
3. Kedua anak :
- Pratika Wahyudinaya
- Alimud Prasetyadilaga
4. Kakak, adik, anak-anak dan cucu.
5. Almamata
6. Teman-Teman Saiful

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Alloh SWT atas segala rohmah dan hidayah yang dilimpahkan, sehingga tesis ini dapat selesai dengan selamat. Tesis ini mengungkap tentang Persepsi Guru Terhadap Otonomi Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SMA Kabupaten Gunungkidul. Studi Kasus : SMA yang melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa semangat dan arahan, serta ijin selama studi S2. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. H. Aris Suparman Wijaya, Akt. MM. dan Dra. Tri Maryati, MM, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam mengarahkan sampai tesis dapat terwujud.
2. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dan SMA 2 Playen Gunungkidul, yang telah memberi ijin kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi S2.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta staf, yang telah membantu kelancaran belajar selama studi.
4. Teman-teman mahasiswa S2 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi bantuan moril dan materil.

Juga kepada isteri, Dra Sri Wahyuni, anak-anak Pratika Hidayah dan Ahmad Prasetyadilaga yang dapat mendampingi dengan setia dan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi S2.

Semoga amal sholeh dari berbagai pihak tersebut mendapat imbalan pahala yang berlipat ganda dari Alloh SWT. Amiin

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 1 Juni 2004


Drs. RIFA'I

ABSTRAK

RIFA'I : Persepsi guru terhadap pelaksanaan otonomi pendidikan dalam pembelajaran di SMA Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Studi Kasus : SMA yang melaksanakan pilot proyek kurikulum berbasis kompetensi. (2004). Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Rata-rata persepsi guru dalam pelaksanaan otonomi pendidikan pada SMA yang melaksanakan pilot proyek kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan SMA yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) adalah baik. 2). adanya perbedaan persepsi guru yang signifikan antara SMA yang melaksanakan pilot proyek kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan SMA yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

Populasi penelitian ini adalah semua guru SMA Kabupaten Gunungkidul baik yang telah melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi, dan SMA yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi. Peneliti menggunakan sampel untuk meneliti sebagian dari populasi, baik untuk SMA yang melaksanakan pilot proyek kurikulum berbasis kompetensi maupun SMA yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi sebanyak 200 orang guru.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan gambaran bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi di SMA Kabupaten Gunungkidul, yang menyatakan bahwa persepsi mereka terhadap pelaksanaan sistem belajar dengan modul, penggunaan semua sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi belajar individual personal, kemudahan belajar, belajar tuntas adalah baik. Karena diperoleh rerata sebesar 4.184, 4.1849, 4.1432, 4.0833, 4.1198, 4.0686 berada pada kategori baik. Persepsi guru yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi di SMA Kabupaten Gunungkidul, menyatakan cukup baik karena diperoleh rerata sebesar 3.533, 3.7813, 3.7656, 3.5938, 3.9896, 3.8325, berada pada kategori cukup baik

Hasil analisis kuantitatif total memberi kontribusi mendukung hipotesis, yang ditunjukkan dengan F hitung 1.203, probabilitas 0.274 dengan probabilitas $0.274 > 0.05$ yang menunjukkan tidak adanya perbedaan persepsi guru yang signifikan antara SMA yang melaksanakan pilot proyek kurikulum berbasis Kompetensi dengan SMA yang belum melaksanakan kurikulum berbasis Kompetensi.

Berdasarkan analisis kuantitatif untuk pengujian hipotesis dan pembahasan disimpulkan : 1). persepsi guru dalam pelaksanaan otonomi pendidikan pada SMA yang melaksanakan pilot proyek kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menyatakan baik dilaksanakan. sedang SMA yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menyatakan cukup baik untuk dilaksanakan. 2). tidak adanya perbedaan persepsi guru yang signifikan antara SMA yang melaksanakan pilot proyek kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan SMA yang belum melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

ABSTRACT

RIFA'I : Teacher's perception to the implementation of educational autonomy in the teaching-learning process of High Schools in the regency of Gunungkidul, Yogyakarta. The Case Study is : High Schools implementing the pilot project of competency-based curriculum (2004). Thesis. Yogyakarta. The Program of Magister Manajemen in Muhammadiyah University of Yogyakarta

This research is intended to evaluate the followings: 1) The average of teachers' perception toward the implementation of educational autonomy in High Schools running the pilot project of competency-based curriculum (KBK) and in High Schools that do not implement competency-based curriculum (KBK) is good. 2) The very significant difference in teacher's perception between High Schools carrying over the pilot project of competency-based curriculum (KBK) and those that do not implement competency-based curriculum (KBK).

The population of this research are the High School teachers in the regency of Gunungkidul, both those who implement the competency-based curriculum and those who do not implement competency-based curriculum. The researcher uses part of the population as the sample, they are 200 teachers from schools whether carrying over competency-based curriculum or not.

The result of quantitative analysis from 6 aspects : they are to support the use of handouts, all sources of study, direct experience, individual-personal learning strategy, ease of study, and mastery learning. Shows that teacher's perception to these 6 aspects show that the teacher's perception towards the implementation of KBK of high schools in regency of Gunungkidul Yogyakarta is good. The average gains 4.184, 4.1849, 4.1432, 4.0833, 4.1198, 4.0686. But for the high school who do not implementation the KBK in regency of Gunungkidul Yogyakarta the teachers perception is good enough. The average gains 3.533, 3.7813, 3.7656, 3.5938, 3.9896, 3.8325.

The result of total quantitative analysis not supports gives a contribution the hypothesis. By F count 1.203, significant 0.274 > 0.05 it shows that there is a not difference in teacher's perception between High Schools carrying the pilot project of KBK and High Schools that do not implement KBK.

Based on the quantitative analysis for the hypothesis test and the discussion it is concluded that : 1) The average of teacher's perception toward the implementation of educational autonomy in High Schools carrying the pilot project of competency-based curriculum (KBK) good. But for High Schools that do not implement competency-based curriculum (KBK) are good enough for its implementation. 2) A significant not difference in teacher's perception between High Schools carrying over the pilot project of competency-based curriculum (KBK) and High Schools that do not implement competency-based curriculum (KBK).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar belakang
	B. Rumusan masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat penelitian
BAB II	KERANGKA TEORITIS DAN PENURUNAN HIPOTESIS
	A. Kerangka teoritis
	1. Persepsi Guru
	2. Otonomi Pendidikan
	3. Kurikulum Berbasis Kompetensi
	a. Pengertian Kurikulum
	b. Kurikulum Berbasis Kompetensi
	c. Kompetensi
	d. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi
	e. Implementasi KBK
	4. Hasil Penelitian Yang Relevan
	B. Penurunan Hipotesis
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Tempat dan Waktu Penelitian
	B. Subyek Penelitian
	C. Populasi Penelitian
	D. Sampel Penelitian
	E. Tehnik Penarikan Sampel
	F. Jenis Data
	G. Tehnik Pengambilan Data
	H. Devinisi Operasional Variabel
	I. Pengukuran Variabel
	J. Uji Validitas dan Reliabilitas
	K. Tehnik Analisis data

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	47
	B. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
	C. Analisis Deskriptif	58
	D. Analisis Kuantitatif	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
1.1. Perubahan kurikulum 1994	4
1.2. Data SMA Kabupaten Gunungkidul	5
3.1. Daftar SMA swasta	30
3.2. Daftar SMA negeri	30
3.3. Kisi-kisi pertanyaan	42
4.1. Data responden SMA yang melaksanakan pilot proyek KBK	49
4.2. Data responden SMA yang belum melaksanakan pilot proyek KBK	49
4.3. Pengujian validitas variabel sistem belajar dengan modul	53
4.4. Pengujian validitas variabel menggunakan sumber belajar	54
4.5. Pengujian validitas variabel menggunakan pengalaman belajar	54
4.6. Pengujian validitas variabel strategi belajar individual personal	55
4.7. Pengujian validitas variabel kemudahan belajar	56
4.8. Pengujian validitas variabel belajar tuntas	56
4.9. Rangkuman analisis reliabilitas	58
4.10. Rerata dan sd masing-masing kelompok	59
4.11. Hasil analisis 6 aspek dengan uji t-tes	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Tiga proses kognisi persepsi	9
2.2. Komponen pelaksanaan kurikulum	23
2.3. Pradigma model penelitian	27
4.1. Kurva distribusi yang menggambarkan batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 aspek system belajar dengan modul	63
4.2. Kurva distribusi yang menggambarkan batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 aspek penggunaan semua sumber belajar	64
4.3. Kurva distribusi yang menggambarkan batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 aspek pengalaman	65
4.4. Kurva distribusi yang menggambarkan batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 aspek strategi belajar individual personal	66
4.5. Kurva distribusi yang menggambarkan batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 aspek kemudahan belajar	67
4.7. Kurva distribusi yang menggambarkan batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 aspek belajar tuntas	68
4.8. Kurva distribusi yang menggambarkan batas daerah penerimaan dan penolakan H_0	70